

**PENGARUH PENGGUNAAN VIDEO PEMBELAJARAN TERHADAP
KEMAMPUAN MENYIMAK ANAK KELOMPOK B DI PAUD AL-HIDAYAH
BILEKERE TAHUN AJARAN 2023/2024**

Riza Umami¹, Muhammad Tahir², Fahrudin³, Nurhasanah⁴

^{1,2,3,4}Universitas Mataram

[1rizaumami.e1f020089@gmail.com](mailto:rizaumami.e1f020089@gmail.com), [2mtahir_fkip@unram.ac.id](mailto:mtahir_fkip@unram.ac.id),

[3fahruddinfkip@unram.ac.id](mailto:fahrudin_fkip@unram.ac.id), [4nurhasanah@unram.ac.id](mailto:nurhasanah@unram.ac.id)

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of using learning videos on the listening skills of group B children at PAUD Al-Hidayah Bilekere for the 2023/2024 academic year. The sample in this study was all 6 students from group B PAUD Al-Hidayah Bilekere. This research uses a quasi-experimental or quasi-experimental type of research with a quantitative approach and uses The One Group Pretest Posttest Design. The data collection methods used are observation and documentation as well as data analysis using descriptive data analysis techniques and inferential data analysis. The results of this research show that there is an influence of using learning videos on the listening ability of group B children at PAUD Al-Hidayah Bilekere for the 2023/2024 academic year. It can be seen from the results of descriptive data analysis that the average percentage of pretest scores is 65% and the average percentage of posttest scores is 93%. Then, based on the results of inferential data analysis using t-statistical techniques (t-test), t_{table} was 2.015 and t_{count} was 10.58, so $t_{count} > t_{table}$. So it can be concluded that H_0 is rejected and H_a is accepted, which means that the use of learning video has an effect on the listening ability of group B children at PAUD Al-Hidayah Bilekere for the 2023/2024 academic year.

Keywords: learning videos, listening ability, PAUD al-hidayah bilekere

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan video pembelajaran terhadap kemampuan menyimak anak kelompok B di PAUD Al-Hidayah Bilekere tahun ajaran 2023/2024. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelompok B PAUD Al-Hidayah Bilekere yang berjumlah 6 orang. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *quasi experiment* atau eksperimen semu dengan pendekatan kuantitatif dan menggunakan desain *The One Group Pretest Posttest Design*. Metode pengumpulan data yang digunakan berupa observasi dan dokumentasi serta analisis data menggunakan teknik analisis data deskriptif dan analisis data inferensial. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh penggunaan video pembelajaran terhadap kemampuan menyimak anak kelompok B di PAUD Al-Hidayah Bilekere tahun ajaran 2023/2024. Terlihat dari hasil analisis data deskriptif yang menunjukkan persentase rata-rata skor *pretest* sebesar 65% dan persentase rata-rata skor *posttest* sebesar 93%. Kemudian

berdasarkan hasil analisis data inferensial yang menggunakan teknik statistik-t (uji-t) diperoleh t_{tabel} sebesar 2,015 dan t_{hitung} sebesar 10,58 maka $t_{hitung} > t_{tabel}$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya penggunaan video pembelajaran berpengaruh terhadap kemampuan menyimak anak kelompok B di PAUD Al-Hidayah Bilekere tahun ajaran 2023/2024.

Kata Kunci: video pembelajaran, kemampuan menyimak

A. Pendahuluan

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 137 Tahun 2014, terdapat enam aspek perkembangan Anak Usia Dini yang harus dikembangkan salah satunya adalah aspek perkembangan bahasa. Perkembangan bahasa merupakan kemampuan anak dalam merespon bunyi, mengikuti instruksi dan berbicara secara spontan (Putra, Yudiemawati, & Maemunah, 2018). Bahasa mengacu pada kemampuan individu dalam merespon, mengemukakan ide, gagasan, dan keyakinan yang dimiliki, Anggraini (dalam Anggraini, 2020). Kemampuan bahasa anak terdiri dari empat aspek, salah satu dari aspek tersebut yaitu menyimak. Menyimak adalah kemampuan dimana anak mampu menghayati keadaan lingkungan sekitar dan dapat mendengarkan perkataan orang lain serta memahami makna dari perkataan tersebut, Suryana (dalam Oktavianti & Hartati, 2023).

Kemampuan menyimak pada anak sangat penting untuk dioptimalkan, karena dengan menyimak anak dapat memahami dan berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya. Pernyataan tersebut sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Rosmawati, Khosiah, & Fahmi (2022) tentang alasan pentingnya kemampuan menyimak pada anak yaitu menyimak sebagai media agar anak dapat memproses informasi yang ada kaitannya dengan pengetahuan anak, serta menyimak merupakan landasan keberhasilan anak dalam kegiatan menulis dan membaca, memahami penjelasan serta perintah guru, serta kaitannya dengan perkembangan sosial anak. Hal tersebut yang mendasari bahwa kemampuan menyimak anak sangat penting untuk dikembangkan karena akan berpengaruh terhadap pengembangan beberapa aspek lainnya seperti sosial dan bahasa, yang dimana menyimak adalah dasar belajar bahasa anak dan yang akan

menunjang kemampuan bahasa lainnya.

Namun pada kenyataannya, berdasarkan hasil observasi awal di PAUD Al-Hidayah Bilekere terdapat masih rendahnya kemampuan menyimak anak. Hal ini terlihat pada saat pembelajaran yang dimana anak belum mampu memusatkan perhatiannya kepada guru, tidak mengikuti instruksi, serta tidak mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, anak melakukan tindakan-tindakan seperti berbicara dengan temannya, berpindah-pindah tempat duduk, bahkan keluar masuk kelas. Hal tersebut dikarenakan kurangnya media yang digunakan guru untuk menunjang proses pembelajaran dan minat anak serta kegiatan pembelajaran yang masih monoton dan hanya berfokus pada guru sehingga pembelajaran terkesan tidak variatif dan tidak mampu menstimulus kemampuan menyimak anak secara optimal. Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada penggunaan media berupa video pembelajaran untuk menstimulus kemampuan menyimak anak karena video pembelajaran diasumsikan sebagai salah satu media yang dapat mempengaruhi

kemampuan menyimak anak. Hal tersebut diperkuat oleh pendapat yang mengatakan bahwa video merupakan suatu media yang sangat efektif dan membantu dalam proses pembelajaran di kelas, Daryanto (dalam Putri & Fitria, 2020). Penguat lainnya yaitu pada penelitian yang dikembangkan oleh Rosmawati, dkk., (2022) yang berjudul “Pengaruh Media Pembelajaran Video Animasi Terhadap Kemampuan Menyimak Anak Usia 5-6 Tahun” yang menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran berupa video animasi khususnya pada pembelajaran di rumah sangat berpengaruh terhadap kemampuan menyimak anak usia 5-6 tahun di PAUD Kota Serang-Banten. Penggunaan video pembelajaran akan membuat kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik sehingga dapat menambah pengetahuan dan wawasan anak serta membuat pembelajaran menjadi lebih bermakna karena terdapat banyak animasi yang dapat membuat anak tertarik untuk mengamati video yang ditayangkan (Ningrum, Sayekti, & Kusumawardani, 2021).

Video pembelajaran merupakan media pembelajaran berbasis audio visual yang berisi penjelasan tentang materi yang ditampilkan dengan berbagai macam animasi untuk menjelaskan materi secara jelas dan padat, Fauziyyah (dalam Prastica, dkk., 2021). Pendapat lainnya mengatakan bahwa video pembelajaran merujuk pada media atau video yang dirancang khusus untuk pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan, melatih keterampilan, dan sebagainya, Batubara (dalam Nabella, 2022). Berdasarkan pemaparan di atas, diharapkan penggunaan video pembelajaran dapat menambah antusias anak dalam mengikuti pembelajaran karena animasi dan gambar-gambar menarik yang dapat menambah minat anak sehingga dapat menambah pengetahuan anak tentang apa yang dipelajari. Selain itu, dengan penggunaan video pembelajaran diharapkan dapat menambah variasi dalam proses pembelajaran agar tidak terkesan monoton sehingga mampu menstimulus pertumbuhan dan perkembangan anak terutama pada aspek kemampuan menyimak.

Berdasarkan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah Ada Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Terhadap Kemampuan Menyimak Anak Kelompok B di PAUD Al-Hidayah Bilekere Tahun Ajaran 2023/2024?. Kemudian tujuan dari penelitian ini berdasarkan rumusan masalah tersebut adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan video pembelajaran terhadap kemampuan menyimak anak kelompok B di PAUD Al-Hidayah Bilekere tahun ajaran 2023/2024. Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini ada dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis yang dimana secara teoritis penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan pembaca tentang video pembelajaran dan kemampuan menyimak anak usia dini. Sedangkan manfaat secara praktis dapat dirasakan oleh beberapa pihak diantaranya pengelola, guru, dan peneliti lainnya.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *quasi experiment* atau eksperimen semu dengan pendekatan kuantitatif karena data

yang ada dalam penelitian ini berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistika dengan *design/rancangan* penelitian menggunakan *The One Group Pretest Posttest Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelompok B yang ada di PAUD Al-Hidayah Bilekere yang terdiri dari 2 siswa perempuan dan 4 siswa laki-laki sehingga total keseluruhan berjumlah 6 siswa. Pengambilan sampel menggunakan teknik *sampling jenuh* yang dimana *sampling jenuh* adalah teknik pengambilan sampel dengan menjadikan semua anggota populasi sebagai sampel, Sugiyono (dalam Sulistyaningsih, Wicaksono, & Mustofa, 2023). *Sampling jenuh* dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil/kurang dari 30 orang, Sugiyono (dalam Sulistyaningsih, dkk., 2023). Jenis metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi. Kemudian untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian menggunakan teknik analisis deskriptif dan inferensial.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian ini terbagi menjadi dua kelompok data tes yaitu hasil *pretest* dan hasil *posttest*. Sebelum dilakukannya perlakuan, terlebih dahulu dilakukan *pretest* untuk mengetahui kemampuan anak dalam menyimak. Data *pretest* merupakan data awal yang dikumpulkan oleh peneliti untuk mengetahui kemampuan menyimak anak sebelum diberikan perlakuan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di PAUD Al-Hidayah Bilekere pada bulan Maret 2024, maka diperoleh data-data yang dikumpulkan melalui instrumen observasi dan dokumentasi sehingga dapat diketahui kemampuan menyimak anak kelompok B. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh nilai *pretest* dengan skor tertinggi yaitu 22 yang diperoleh oleh 1 siswa dan skor terendah yaitu 16 yang diperoleh oleh 2 siswa dengan rata-rata skor *pretest* yaitu 18,33. Kemampuan menyimak anak sebelum diberikan perlakuan berupa penggunaan video pembelajaran masih belum maksimal, hal tersebut terlihat pada saat proses pembelajaran berlangsung, yang dimana masih terdapat beberapa anak yang tidak memperhatikan

penjelasan guru, terdapat beberapa anak masih suka bermain dan bahkan keluar kelas saat guru berada di dalam kelas. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan juga siswa yang hanya diam atau masih kurang antusias terutama dalam menjawab pertanyaan yang dilontarkan oleh guru. Hal tersebut disebabkan oleh pembelajaran yang masih terkesan monoton dan penggunaan metode yang kurang variatif, (Hikmatuzzuhroh, dkk., 2022).

Pada tahap selanjutnya peneliti memberikan perlakuan/*treatment (posttest)* berupa penggunaan video pembelajaran. Video pembelajaran merupakan salah satu jenis media audio visual. Menurut Putri, Fahrudin, dan Astini (2018) media audio visual merupakan salah satu dari berbagai macam jenis media pembelajaran yang digunakan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Video pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini berupa video pembelajaran yang bersumber dari *YouTube* yang memenuhi kelima kriteria menurut Riyana. Kriteria tersebut diantaranya yaitu kejelasan pesan, akrab dengan pemakainya, representasi isi,

bekualitas baik, dan fleksibel, kelima kriteria tersebut yang kemudian divalidasi menggunakan *expert judgement* atau validasi ahli. Berdasarkan nilai *posttest* diperoleh skor tertinggi yaitu 28 yang diperoleh oleh 1 siswa dan skor terendah yaitu 25 yang diperoleh oleh 2 siswa dengan rata-rata skor *posttest* yaitu 26,16. Kemampuan menyimak anak setelah diberikan perlakuan berupa penggunaan video pembelajaran mengalami peningkatan, hal tersebut terlihat pada sikap anak saat pembelajaran berlangsung, yang dimana anak mampu untuk memperhatikan video pembelajaran yang ditayangkan serta menjawab pertanyaan yang terdapat dalam video tersebut dengan sangat antusias. Hal tersebut dikarenakan penggunaan media berupa video pembelajaran memungkinkan anak menjadi lebih antusias dan aktif dalam mengikuti pembelajaran, mampu menyampaikan materi atau pun apa yang telah dipelajari, serta anak juga mampu untuk mengikuti aturan yang berlaku selama proses pembelajaran berlangsung, (Astami, Suarni, & Antara, 2019).

Jumlah skor keseluruhan sebelum diberikan perlakuan yaitu 110 dengan rata-rata skor 18,33 dan setelah diberikan perlakuan jumlah skor meningkat menjadi 157 dengan rata-rata skor 26,16. Maka dapat diketahui bahwa skor kemampuan menyimak anak mengalami peningkatan dari sebelum diberikan perlakuan dan setelah diberikan perlakuan.

Selanjutnya berdasarkan hasil analisis deskriptif, sebelum diberikan perlakuan (*pretest*) diperoleh hanya 1 siswa dengan persentase skor tertinggi yaitu 79% dan 2 siswa dengan persentase skor terendah yaitu 57% dengan persentase rata-rata skor *pretest* yaitu 65%. Kemudian berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari *posttest* kemampuan menyimak pada anak kelompok B di PAUD Al-Hidayah Bilekere terdapat 1 orang siswa dengan persentase skor tertinggi yaitu 100% dan 2 orang siswa dengan persentase skor terendah yaitu 89% dengan persentase rata-rata skor *posttest* yaitu 93%.

Hasil rata-rata *pretest* dan *posttest* kemampuan menyimak anak

memiliki perbedaan yang signifikan, yang dimana skor rata-rata *pretest* yaitu 18,33 dengan persentase sebesar 65%. Sedangkan skor rata-rata *posttest* yaitu 26,16 dengan persentase sebesar 93%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara skor *pretest* dan skor *posttest* kemampuan menyimak anak kelompok B pada saat penggunaan video pembelajaran. Oleh karena itu, dengan adanya video pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan menyimak anak yang pada akhirnya dapat membuat pembelajaran dan perkembangan anak menjadi lebih optimal. Hal tersebut dikarenakan penggunaan media video dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan, (Hardianti & Asri, 2017). Metode pembelajaran yang menyenangkan terutama dengan penggunaan media audio visual berupa video pembelajaran dapat memberikan pengaruh yang dominan terhadap perkembangan anak terutama dalam aspek bahasa dalam hal ini yaitu kemampuan menyimak, (Afidah, Astini, & Nurhasanah, 2023). Hal tersebut juga didukung oleh pendapat yang dikemukakan oleh

Khairani, Sutisna, dan Suyanto (2019) yang mengatakan bahwa dengan adanya media berupa video pembelajaran dapat menambah motivasi siswa dalam belajar sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil eksperimen kemampuan menyimak anak kelompok B tersebut kemudian dianalisis menggunakan uji-t. Berdasarkan analisis uji-t tersebut diperoleh $t_{tabel} = 2,015$ dan t_{hitung} sebesar 10,58 maka dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{tabel} < t_{hitung}$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya penggunaan video pembelajaran berpengaruh terhadap kemampuan menyimak anak kelompok B di PAUD Al-Hidayah Bilekere Tahun ajaran 2023/2024. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Rosmawati, dkk. (2022) yang menunjukkan adanya pengaruh media pembelajaran berupa video animasi terhadap kemampuan menyimak anak. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Raharjayanti dan Widagdo (2021) yang menunjukkan keefektifan media video

pembelajaran dari *YouTube* dalam keterampilan menyimak anak. Selanjutnya hasil penelitian ini juga diperkuat lagi oleh penelitian yang dilakukan oleh Putri, dkk. (2018). Hasil penelitiannya menunjukkan adanya pengaruh penggunaan media audio visual dalam mengembangkan kemampuan menyimak anak usia 5-6 Tahun.

E. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan video pembelajaran berpengaruh terhadap kemampuan menyimak anak kelompok B di PAUD Al-Hidayah Bilekere tahun ajaran 2023/2024. Pernyataan ini dibuktikan dengan hasil analisis data dan pembahasan terkait penggunaan video pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menyimak anak kelompok B di PAUD Al-Hidayah Bilekere yang menunjukkan adanya pengaruh video pembelajaran terhadap kemampuan menyimak anak. Hal ini dapat dilihat pada perbandingan hasil *pretest* dan *posttest* kemampuan menyimak anak. Nilai sebelum diberikan perlakuan (*pretest*) dapat dikatakan

masih kurang, yang dimana skor keseluruhan berjumlah 110 dengan rata-rata skor 18,33 dan persentase sebesar 65%.

Kemudian setelah diberikan perlakuan (*posttest*), diketahui kemampuan menyimak anak mengalami peningkatan dengan skor keseluruhan berjumlah 157 dan rata-rata skor yaitu 26,16 dengan persentase sebesar 93%. Selanjutnya berdasarkan analisis statistik inferensial yang menggunakan teknik statistik t (*uji-t*) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $10,58 > t_{tabel} = 2,015$ yang menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya bahwa penggunaan video pembelajaran berpengaruh terhadap kemampuan menyimak anak kelompok B di PAUD Al-Hidayah Bilekere tahun ajaran 2023/2024.

Saran yang dapat peneliti berikan yaitu yang pertama bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi guru untuk memanfaatkan penggunaan media terutama video pembelajaran dalam proses pembelajaran, karena media yang menarik dan menyenangkan dapat meningkatkan daya tarik serta

antusias anak sehingga materi pembelajaran dapat tersalurkan secara optimal dan tujuan dari pembelajaran itu sendiri dapat tercapai. Kedua bagi pengelola, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi pembelajaran yang ada di lembaga dan juga agar lebih memperhatikan ketersediaan media ataupun alat pendukung lainnya yang dapat menunjang proses pembelajaran menjadi lebih baik dan variatif. Ketiga bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti terkait media terutama video pembelajaran, diharapkan melakukan penelitian yang mengembangkan video pembelajaran/peneliti mengembangkan video sendiri agar lebih kreatif dan menambah inovasi pada video tersebut serta melakukan penelitian dengan jumlah sampel yang lebih banyak.

DAFTAR PUSTAKA

Afidah, M., Astini, B. N., dan Nurhasanah, (2023). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Bahasa Lisan di Kelompok A PAUD Rinjani DW UNRAM Tahun 2022. *Jurnal Mutiara Pendidikan*. Vol. 3, No. 3. Hal. 72-76.

- <https://jurnal.fkip.unram.ac.id/index.php/JMP/index>
- Anggraini, N., (2020). Peranan Orang Tua dalam Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. *Jurnal METAFORA*. Vol. 7, No. 1. Hal. 43-54.
- Astami, N. W. R., Suarni, N. K., dan Antara, P. A., (2019). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Kemampuan Menyimak Kelompok B TK Gugus II Buleleng. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*. Vol. 7, No. 2. Hal. 203-214.
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPAUD>
- Hardianti dan Asri, W. K., (2017). Keefektifan Penggunaan Media Video dalam Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Bahasa Jerman Siswa Kelas XII IPA SMA Negeri 11 Makassar. *Jurnal Pendidikan Bahasa Asing dan Sastra*. Vol. 1, No. 2. Hal. 123-130.
- Hikmatuzzohrah, S., dkk., (2022). Penerapan Permainan Pesan Berantai untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Anak Kelompok B di RA Hidayatul Ikhsan NW Tebaban. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*. Vol. 7, No. 3. Hal. 1058-1065.
<https://doi.org/10.29303/jipp.v7i3.672>
- Khairani, M., Sutisna, dan Suyanto, S., (2019). Studi Meta-analisis Pengaruh Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Biolokus*. Vol. 2, No. 1. Hal. 158-166.
- Nabella, M. S., (2022). Pengembangan Video Pembelajaran Berbasis Software Adobe Premiere Pro Dalam Meningkatkan Kemampuan Menyimak Dongeng Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Nusantara Universitas PGRI Kediri*. Vol. 9, No. 1. Hal. 143-154.
<http://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/efektor-e>
- Ningrum, A. M., Sayekti, T., dan Kusumawardani, R. (2021). Pengaruh Media Video Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*. Vol. 6, No. 4. Hal. 179-192.
<https://doi.org/10.14421/jga.2021.64-02>
- Oktavianti, R., dan Hartati, S., (2023). Pengaruh Video Animasi Terhadap Kemampuan Menyimak pada Anak Usia 5-6 Tahun di Taman Kanak-Kanak Mawar Kabupaten Padang Pariaman. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Vol. 7, No. 1. Hal. 4689-4697.
- Prastica, Y., dkk., (2021). Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*. Vol. 5, No. 5. Hal. 3260-3269.
<https://jbasic.org/index.php/basicedu>
- Putra, A. Y., Yudiemawati, A., dan Maemunah, N., (2018). Pengaruh Pemberian Stimulasi oleh Orang Tua Terhadap Perkembangan Bahasa pada Anak Usia Toddler di PAUD Asparaga Malang. *Jurnal Nursing News*. Vol. 3, No. 1. Hal. 563-571.
- Putri, N., A., F., Fahrudin, & Astini, B., N., (2018). Efektifitas Penggunaan Media Audio Visual dalam Mengembangkan Kemampuan Menyimak Anak Usia 5-6 Tahun di TK Mutiara Hati Tahun Ajaran 2017/2018. Hal. 1-

16.

<https://eprints.unram.ac.id/id/eprint/5308>

Putri, W. D., dan Fitria, N., (2020). Pengaruh Video Pembelajaran Cerita dan Lagu Terhadap Kemampuan Berbicara Anak. *Jurnal AUDHI*. Vol. 2, No. 2. Hal. 102-113.

Raharjayanti, A. F. dan Widagdo, A., (2021). Keefektifan Media Video Pembelajaran dari YouTube Terhadap Keterampilan Menyimak dan Melagukan Tembang Macapat Kelas IV. *Joyful Learning Journal*. Vol. 10, No. 1. Hal. 54-60. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/iji>

Rosmawati, Khosiah, S., dan Fahmi, (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Video Animasi Terhadap Kemampuan Menyimak Anak Usia 5-6 Tahun Selama Belajar dari Rumah di PAUD Kota Serang – Banten. *JPP PAUD FKIP Untirta*. Vol. 9, No. 1. Hal. 41-48. <http://jurnal.untirta.ac.id/index.php/jppaud/index>

Sulistyaningsih, R., Wicaksono A. G., dan Mustofa, M., (2023). Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Interaktif Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VA. *Journal of Educational Learning and Innovation (ELIa)*. Vol. 3, No. 1. Hal. 238-248. DOI:1046229/elia.v3il